

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk dapat mengetahui secara empiris pengaruh dari adopsi XBRL dan ukuran perusahaan terhadap risiko informasi sebagai factor penentu pengambilan keputusan investasi. Perusahaan yang digunakan pada penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan enam tahun dari 2013 hingga 2018. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* dalam pengambilan sampel data penelitian. Terdapat 26 perusahaan dengan total sampel 141 yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Kemudian setelah dilakukan analisis data serta pengujian hipotesis, maka peneliti membuat kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Adopsi XBRL berpengaruh secara signifikan terhadap risiko informasi sebagai faktor penentu pengambilan keputusan investasi. Hal tersebut disebabkan karena variabel adopsi XBRL menunjukkan hasil kurang dari 0,05 yakni 0,000 ($0,000 < 0,05$).
2. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap risiko informasi sebagai faktor penentu pengambilan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan variabel ukuran perusahaan memiliki hasil lebih dari 0,05 yakni 0,123 ($0,123 > 0,05$).

5.2 Saran

Harapan untuk melengkapi keterbatasan penelitian ini dengan mengembangkan lebih lanjut saran-saran berikut ini:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan tolok ukur selain ERV untuk mengukur risiko informasi, seperti perubahan dalam deviasi standar, analisis perkiraan laba, *earning surprise*, dan efisiensi informasi.
2. Peneliti menyarankan kepada perusahaan agar dalam menyampaikan laporan keuangannya memuat informasi yang berguna yang meliputi relevan, lengkap, andal, dapat dibandingkan, dapat dipahami, dapat

diverifikasi, dan terutama dalam ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan karena dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh investor.

3. Peneliti menyarankan agar investor mempertimbangkan perusahaan yang mengadopsi XBRL atau perusahaan yang tidak mengadopsi XBRL, karena perusahaan yang mengadopsi XBRL akan memberikan kualitas informasi yang lebih baik sehingga mengurangi risiko informasi dalam investasi.
4. Peneliti menyarankan kepada BEI untuk mengingat banyaknya manfaat yang dapat diberikan oleh sistem pelaporan XBRL, khususnya dalam hal peningkatan transparansi informasi pasar modal dan terus mensosialisasikan penerapan sistem pelaporan XBRL sehingga dapat terwujud harapan terhadap pasar modal di Indonesia yaitu BEI dapat berkompetisi dengan pasar modal yang terdapat di negara lain.